

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penguasaan kemampuan dasar ilmu bahasa Arab menjadi perang penting dalam pembentukan literasi dasar keagamaan siswa sejak jenjang sekolah dasar, salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan sejak awal ialah keterampilan menulis huruf hijaiyah sebagai fondasi dalam memahami berbagai materi Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti membaca AL- Qur'an, memahami ilmu hadits, ilmu fiqih, tafsir, serta menunjang pelaksanaan ibadah sehari-hari. Kemampuan menulis huruf hijaiyah tidak hanya sebagai keterampilan teknik menulis, tetapi juga menjadi bagian dari pengembangan kompetensi berbahasa Arab yang mendukung proses belajar keagamaan secara berkelanjutan (Agustini, 2021, p. 21).

Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan menulis berada pada tahap perkembangan yang memerlukan koordinasi antara kemampuan kognitif dan perkembangan motorik halus siswa. Menurut Ahmad Susanto (Susanto, 2021, p. 149) perkembangan motorik halus pada usia sekolah dasar mulai menunjukkan kemampuan koordinasi gerak tangan yang lebih terarah sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas menyalin, membentuk simbol, dan menghasilkan tulisan lebih terstruktur. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemampuan tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk mengenali bentuk huruf, memahami aturan penyambungan huruf, serta menghasilkan tulisan hijaiyah yang tepat dan rapi (Ali, 2023, p. 214).

Secara kurikuler, pembelajaran bahasa Arab pada fase awal sekolah dasar juga sejalan dengan target Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka Fase A yang menekankan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dan bentuk sambungannya sebagai bagian keterampilan dasar literasi keagamaan yang dikembangkan secara bertahap (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan 2022). Dengan demikian, pembelajaran menulis huruf hijaiyah tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembiasaan dan latihan

yang dilakukan secara sistematis agar siswa mampu membangun keterampilan secara bertahap.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik pembelajaran di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang pada kelas II yang diampu oleh seorang guru Bahasa Arab, ditemukan bahwa kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa masih menunjukkan beberapa kendala. Dari total 30 siswa, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf yang memiliki karakteristik serupa, menentukan posisi sambungan huruf pada awal,engah, dan akhir kata, serta menghasilkan tulisan yang rapi dan proporsional di atas garis penulisan.

Pemilihan SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik. Pertama, sekolah telah menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan materi keagamaan sejak kelas rendah sehingga kemampuan menulis huruf hijaiyah menjadi salah satu kompetensi yang perlu di perhatikan. Kedua, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, ditemukan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang dapat membantu proses latihan menulis secara lebih terstruktur dan berulang. Ketiga, kelas II dipilih karena berada pada fase transisi perkembangan keterampilan menulis dasar sehingga dianggap sebagai tahap yang tepat untuk memberikan stimulasi pembelajaran secara bertahap melalui media yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti variasi kesiapan belajar dan pengalaman literasi awal, tetapi juga dipengaruhi faktor eksternal berupa keterbatasan latihan, perbedaan pengalaman belajar, serta penggunaan media pembelajaran yang belum sepenuhnya mendukung keterlibatan aktif siswa (Utari & Rambe, 2023, p. 368). Pembelajaran dengan media yang masih bersifat konvensional berpotensi menyebabkan siswa kurang memperoleh kesempatan

untuk melakukan pengulangan, eksplorasi visual, dan latihan mandiri yang menjadi unsur penting dalam keterampilan menulis (Agus Sulistyono & Ismarti, 2021, pp. 3-5). Padahal, keterampilan menulis memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara bertahap, berulang, dan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, latihan yang disertai visualisasi yang jelas dan aktivitas langsung dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis secara lebih optimal (Nuraisyah, 2024, pp. 344–345).

Selain pemilihan media yang sesuai, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran juga dipengaruhi oleh adanya perencanaan sebelum proses belajar dilaksanakan. Perencanaan tersebut meliputi penyesuaian tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta pemilihan media yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah, penggunaan media perlu dirancang terlebih dahulu, agar materi dan latihan yang disampaikan dapat berlangsung secara bertahap dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Adanya temuan tersebut, peneliti memandang perlunya penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga mampu memberikan ruang latihan yang sistematis dan melibatkan siswa secara aktif. Salah satu alternatif yang dipandang relevan adalah media *workbook* tematik interaktif. Media ini disebut tematik interaktif karena tidak hanya menyajikan materi secara satu arah, tetapi dirancang untuk memungkinkan siswa melakukan aktivitas belajar secara langsung melalui kegiatan mengamati, menebalkan, menyalin, menyambung, serta menyelesaikan tugas secara bertahap sesuai tema pembelajaran, yang dipadukan dengan unsur tematik harian yang dekat dengan keseharian siswa. Struktur latihan yang berulang dan bertingkat diharapkan dapat lebih membantu siswa menarik minat belajar dan membangun keterampilan menulis huruf hijaiyah secara lebih terarah.

Penggunaan media berbasis latihan terstruktur sebagai media pembelajaran telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Isna Hilaliyah dan Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd (Barokah & Murtadlo, 2025, pp. 8–9) mengenai “Penggunaan Media *Worksheet* Untuk Meningkatkan Kemampuan

Menulis Permulaan Siswa Tunarungu”. Meskipun penelitian tersebut memiliki perbedaan pada karakteristik subjek, konteks pembelajaran, serta bentuk media yang digunakan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media berbasis latihan terstruktur mampu memberikan dukungan terhadap perkembangan keterampilan menulis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II sekolah dasar dengan fokus kajian pada tahap perencanaan pembelajaran, proses penerapan media, respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta kendala yang muncul selama pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu dilakukan penelitian mengenai “Penerapan Media *Workbook* Tematik Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang Tahun Pelajaran 2025-2026”.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang masih mengalami kesulitan dalam menulis dan menyambung huruf hijaiyah, terutama dalam membedakan bentuk huruf hijaiyah dan menentukan posisi sambungan dengan benar.
2. Kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa masih memerlukan latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.
3. Proses pembelajaran menulis huruf hijaiyah memerlukan perencanaan pembelajaran yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta pemilihan media yang sesuai.
4. Guru memerlukan media pembelajaran yang lebih variatif dan mampu mendukung keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi latihan menulis secara terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap perencanaan penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalam Malang ?
2. Bagaimana proses penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang ?
3. Bagaimana respons dan keterlibatan siswa, serta kendala yang dihadapi dalam penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pada penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tahap perencanaan penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang Tahun Pelajaran 2025–2026.
2. Mendeskripsikan proses penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang.
3. Mendeskripsikan respons, keterlibatan siswa serta kendala yang dihadapi dalam penerapan media *workbook* tematik interaktif dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 3 Assalaam Malang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmunan dalam bidang Pendidikan Islam, khususnya pada pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa penguatan teori terkait peran media *workbook* tematik interaktif dalam mendukung proses perolehan kemampuan menulis dan menyambung huruf hijaiyah pada siswa. Dengan demikian, penelitian juga dapat dijadikan referensi bagi pengembang media, peneliti, maupun pihak akademisi yang menekuni bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang memudahkan guru dalam memfasilitasi kemampuan menulis huruf hijaiyah, serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan guru dalam merancang media pembelajaran yang lebih menarik, sistematis, dan mudah digunakan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta memberikan kontribusi bagi sekolah dalam memperkaya ragam pembelajaran bahasa Arab melalui pemanfaatan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber yang diharapkan mampu mendukung capaian kompetensi siswa.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan interaktif. Dengan demikian, temuan penelitian ini diharapkan juga dapat membantu siswa

berlatih menulis dan menyambung huruf hijaiyah secara mandiri dan terarah sehingga menguatkan keterampilan literasi dasar mereka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis huruf hijaiyah pada jenjang sekolah dasar, serta menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi metode, subjek, maupun variasi media yang digunakan. Penelitian juga diharapkan sebagai bahan referensi awal dan memanfaatkannya sebagai pembanding dalam menelaah implementasi media pembelajaran lain atau mengombinasikan media workbook tematik interaktif dengan strategi pembelajaran yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian disusun secara sistematis menjadi beberapa bagian, untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian dan permasalahan yang dikaji. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat cover judul, nota dinas, surat pernyataan keaslian skripsi sebagai bentuk legalitas dan tanggung jawab penulis. Selanjutnya bagian awal memuat motto, persembahan sebagai bentuk motivasi serta ungkapan penghargaan penulis, kata pengantar sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan penelitian. Dan diakhiri dengan abstrak dan daftar isi yang memberikan gambaran keseluruhan isi skripsi.

2. Bab I : Pendahuluan

Pada bab I menguraikan latar belakang pada penelitian, yang menjelaskan alasan dan urgensi pada penelitian, lalu dilanjutkan dengan

menyajikan identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

3. Bab II : Tinjauan Teoritis

Bab ini menyajikan kajian konseptual yang relevan, meliputi pembahasan tentang huruf hijaiyah, yang diuraikan secara sistematis, mengenai kemampuan menulis huruf hijaiyah siswa kelas II sekolah dasar, media pembelajaran, deskripsi media *workbook* tematik interaktif, serta keterkaitan media dengan pembelajaran menulis huruf hijaiyah. Lalu, penelitian yang Relevan, memuat hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian guna memperkuat posisi penelitian yang dilakukan, serta sebagai kerangka berpikir. Dan tempat serta waktu penelitian, yang menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

4. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, uraian mencakup metode penelitian, informasi kunci, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta pendekatan deskriptif interpretatif.

5. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian, menyajikan data secara sistematis yang diperoleh di lapangan, kemudian data dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, guna menjawab rumusan masalah serta memberikan interpretasi terhadap temuan penelitian.

6. Bab V : Penutup

Bagian Penutup pada penelitian skripsi, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disajikan untuk menjawab atas rumusan masalah berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian. Selain itu, saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

7. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas daftar pustaka yang merupakan sumber referensi dalam penelitian, lampiran-lampiran berupa dokumen pendukung

penelitian, dan ditutup dengan biodata penulis mengenai informasi tambahan riwayat hidup penulis.